

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Raco, 2010).
2. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu subjek atau satu peristiwa tertentu (Bogdan dan Biklen, 1982).

#### **2. Unit Analisis dan Unit Amatan**

1. Unit analisis dalam penelitian ini adalah evaluasi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Trukajaya di Desa Lembu berdasarkan perspektif pemberdayaan masyarakat.
2. Unit amatan dalam penelitian ini adalah program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Trukajaya di Desa Lembu dan penduduk Desa Lembu yang menjadi sasaran dari program tersebut.

#### **3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Lembu pada bulan Mei hingga Juli 2013. Desa Lembu merupakan salah satu desa dampingan Trukajaya, di mana lembaga tersebut melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, Trukajaya tidak lepas dari berbagai persoalan yang dihadapi, di samping berbagai keberhasilan yang dicapai, oleh karena itu keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Trukajaya di Desa Lembu merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

## **4. Metode Pengumpulan Data**

### **4.1. Jenis Data**

Dalam suatu penelitian, data terdiri dari dua jenis, yaitu: *Pertama*, data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti (Waluya, 2007). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Trukajaya di Desa Lembu. *Kedua*, data sekunder, yaitu keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin dan majalah yang sifatnya dokumentasi (Siagian dan Sugiarto, 2000). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari beberapa sumber, yaitu: *Pertama*, informasi dari berbagai narasumber, baik dari staf Trukajaya maupun penduduk Desa Lembu. *Kedua*, berbagai tulisan yang menyediakan informasi mengenai Trukajaya dan Desa Lembu. *Ketiga*, buku-buku mengenai berbagai teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini.

### **4.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu usaha untuk mengumpulkan kesan mengenai dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya serap pancaindera manusia. Penelitian dengan observasi kualitatif tidak dibatasi oleh kategori-kategori pengukuran dan tanggapan yang telah diperkirakan sebelumnya (Adler dan Adler, 2009). Proses observasi terdiri dari beberapa tahap, yaitu persiapan, memasuki lingkungan penelitian, memulai interaksi, pengamatan dan pencatatan, serta menyelesaikan tugas lapangan (Gulo, 2002).

## **5. Analisis Data**

Menurut Patton, analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Moleong, 2002). Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga jalur analisis, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman,

1992). Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2005). Reduksi data menunjukkan kepada proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, mengabstrakkan dan membuang data yang tidak diperlukan yang didapatkan dari catatan di lapangan. Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang terorganisasi dengan lengkap yang membawa kepada penarikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian data tersebut akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan dari awal pengumpulan data, penyajian data, analisis data secara kualitatif dimulai dengan menentukan apa artinya, yaitu mencatat keteraturan pola-pola, bentuk-bentuk, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang memungkinkan aliran-aliran penyebab dan proposisi (Miles dan Huberman, 1992).

Dalam penelitian ini, analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari hasil observasi. Setelah data terkumpul dengan baik, kemudian diedit dan dipilah-pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa *cover term* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan, diadakan analisis secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan. Yang perlu diketahui adalah langkah-langkah analisis dalam penelitian, yaitu sejak mulai dilakukan proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, reduksi data pada hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk *display data*. Untuk penyajian data digunakan uraian naratif, selanjutnya membuat kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 1992).